

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan salah satu bentuk seni yang sangat disukai oleh orang-orang. Kehadiran musik dalam kehidupan manusia ternyata membuat manusia terus menerus mempelajari musik, sehingga selalu ada perubahan dalam musik sesuai dengan perkembangan zaman. Hampir setiap hari manusia pasti mendengarkan musik, karena musik merupakan bagian dari kehidupan manusia. Tanpa adanya musik maka kehidupan manusia akan terasa sepi dan membosankan. Melalui musik manusia dapat menggambarkan atau mengungkapkan perasaan dan keadaan yang dialami oleh setiap pencipta karya musik. Melalui musik juga semuanya dapat disampaikan kepada orang lain, karena didalam musik itu sendiri terdapat unsur-unsur musik dengan syair-syair yang indah dan harmonis, sehingga membuat suatu karya musik dapat tersampaikan dengan sangat baik.

Musik merupakan cerminan mendalam dari perasaan dan emosi seseorang, mencakup segala aspek kebahagiaan dan kesedihan yang diekspresikan melalui bunyi yang teratur dan harmonis, melodi yang memikat, serta ritme yang menyenangkan di telinga. Sebagaimana diungkapkan oleh (Ratunis Ghea Pradita, 2020), “Musik merupakan ungkapan pikiran, isi hati, dan perasaan manusia yang disampaikan dalam bentuk suara. Musik juga dikatakan sebagai bahasa universal, karena sebagai media ekspresi masyarakat dimana musik dapat dinikmati oleh siapapun dan musik mampu menyatukan banyak kalangan masyarakat, sekalipun tidak mengenal bahasa”. Ini adalah salah satu keajaiban dari seni musik yang

membuatnya begitu penting dan berharga di kehidupan manusia. Terdapat berbagai jenis musik yang diciptakan oleh musisi daerah. Menurut (Santoso, Rahmawati, et al, 2023) “Umumnya pencipta lagu daerah ini tidak dikenal atau anonim. Lagu kedaerahan memang mirip dengan lagu kebangsaan, namun statusnya hanya sebatas kedaerahan saja”. Musik daerah merupakan hasil budaya lokal yang diwariskan secara turun temurun, seringkali disebut sebagai musik tradisional. Dengan demikian, baik alat musik maupun lagunya memiliki sifat unsur kesederhanaan dan kearifan lokal.

Indonesia merupakan negara yang memiliki beraneka ragam suku dan budaya, oleh karena itulah yang menjadikan banyaknya peninggalan nenek moyang, salah satunya adalah lagu atau musik daerah. Lagu daerah atau musik daerah memang merupakan warisan budaya yang penting dari suatu daerah atau wilayah tertentu, yang mencerminkan identitas, tradisi, dan nilai-nilai masyarakat di daerah tersebut. Menurut (I Komang Gede Indrawan dkk, 2023) *“Folk songs are one of the aspects that must get legal protection, especially related to copyright. This is because folk songs are part of intellectual property that is the object of copyright and therefore folk songs should be part of the object of legal protection from copyright regulations”*. Dalam Bahasa Indonesia: Lagu daerah merupakan salah satu aspek yang perlu mendapatkan perlindungan hukum, terutama terkait dengan hak cipta. Hal tersebut disebabkan oleh fakta bahwa musik lokal merupakan elemen dari warisan intelektual yang dapat dijadikan subjek perlindungan hak cipta. Dengan demikian, musik lokal seharusnya masuk ke dalam kategori yang dilindungi secara hukum sesuai dengan ketentuan peraturan hak cipta.

Hukum Hak Kekayaan Intelektual (HKI) merupakan suatu peraturan yang mengatur perlindungan bagi para pencipta dan penemu atas karya-karya inovatif, sehubungan dengan pemanfaatan karya-karya tersebut secara luas di dalam masyarakat. Hal ini disampaikan oleh (Bakung dan Muhtar, 2020). Oleh karena itu, tujuan dari hukum HKI adalah untuk menyalurkan kreativitas individu dan untuk kemanfaatan manusia secara luas sebagai suatu hak eksklusif.

Dengan demikian, penerapan hukum Hak Kekayaan Intelektual (HKI) tidak hanya bertujuan untuk melindungi hak eksklusif pencipta, tetapi juga memastikan bahwa karya-karya yang dihasilkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas. Salah satu bentuk perlindungan tersebut dapat dilihat dalam keberagaman lagu-lagu daerah di Indonesia, yang tidak hanya mendapatkan perlindungan hukum, tetapi juga mencerminkan kekayaan budaya melalui lirik yang disesuaikan dengan bahasa masing-masing daerah.

Salah satu ciri khas lagu-lagu daerah adalah kemampuannya untuk dinyanyikan dan dinikmati oleh masyarakat setempat. Menariknya, lagu-lagu ini juga sering dinyanyikan oleh orang-orang dari luar daerah yang tertarik akan keindahan dan kekayaan musik tersebut. Hal unik dari lagu-lagu daerah adalah bahwa penciptanya seringkali tidak diketahui, atau nama sang pencipta telah hilang dari catatan sejarah.

Hal ini menunjukkan bahwa lagu-lagu tersebut telah menjadi bagian integral dari budaya yang mentradisi, yang kemudian diturunkan ke generasi selanjutnya secara lisan maupun tulisan yang mungkin saja tidak selalu lengkap. Namun, penting untuk diingat bahwa lagu-lagu daerah ini tetap memiliki nilai dan makna

yang mendalam bagi masyarakat setempat. Lagu-lagu ini seringkali berperan penting dalam mempertahankan identitas budaya dan kebersamaan sosial di suatu wilayah.

Lagu daerah merupakan karya musik yang berasal dari suatu wilayah tertentu dan telah menjadi populer dikalangan masyarakat, baik di daerah asalnya maupun di daerah lainnya. Hal ini disampaikan oleh (Malatu, 2014). Musik daerah bukan mengungkapkan perasaan atau pesan perorangan saja, melainkan pesan umum untuk semua orang. Seperti nasehat hidup, rasa cinta terhadap ciptaan Sang Pencipta dan kehidupan masyarakat. Bukan hanya menciptakan lagu, masih banyak kegiatan yang dapat dilakukan seperti bernyanyi, memainkan alat musik, mengarensemen karya musik, dan menganalisis karya musik yang ada.

Analisis terhadap melodi dan ritme dalam suatu karya musik memiliki peranan yang sangat penting. Hal ini karena melodi sering kali menjadi salah satu kriteria utama yang menentukan kualitas sebuah lagu di mata pendengar (Ferdian, Rosalina, et al., 2023). Pada ilmu musik, hal ini disebut analisis musik. Analisis dapat diartikan sebagai proses yang bertujuan menyelesaikan masalah dengan memerhatikan perbedaan dan memisahkan berbagai unsur yang terlibat. Dalam tahap ini, unsur-unsur tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu dan mengidentifikasi hubungan diantaranya serta menafsirkan makna yang terkandung di dalamnya. Kegiatan analisis musik dilakukan untuk mengeksplorasi keindahan yang ada dalam sebuah karya musik, serta untuk memahami makna yang ingin disampaikan oleh komponis melalui karya tersebut.

Seorang komposer memiliki peranan yang sangat penting dalam proses penciptaan karya musik orisinal. Tugasnya meliputi penulisan lirik serta pengaturan aransemen musik secara keseluruhan. Dalam menjalankan tugas tersebut, seorang komposer harus mampu mengatur komposisi musik dengan harmonis serta memiliki pemahaman yang mendalam mengenai vokal dan alat musik. Selain itu, diperlukan tingkat kreativitas yang tinggi dalam menuangkan ide-ide musikal yang inovatif.

Secara umum, banyak karya komposer yang telah memberikan inspirasi bagi komposer Indonesia dalam menciptakan karya-karya mereka. (Trisutji Kamal, 2020) mengatakan bahwa “Sebagai seorang komponis, saya merasa terinspirasi oleh beragam karya yang telah diciptakan oleh para komponis lainnya. Dari karya-karya tersebut, saya tidak hanya belajar, tetapi juga menemukan berbagai keunikan yang muncul dalam setiap proses kreatif mereka”.

Komponis daerah di Indonesia sangat banyak, dan salah seorang komponis daerah adalah Nahum Situmorang. Nahum Situmorang merupakan seorang komposer kelahiran Sipirok, Sumatera Utara. Beliau lahir pada tanggal 14 bulan kedua tahun 1908, dan semasa hidupnya beliau telah menciptakan banyak ratusan lagu Batak dalam kurun waktu 30 tahun, yaitu dari tahun yang paling produktif untuk Nahum dalam mencipta lagu-lagu diantaranya lagu Lissoi, Alusi au, Ketabo, Da Natiniptip Sanggar Ito dan beberapa lagu lainnya. Kemudian, beliau pun meninggal dunia pada tanggal 20 Oktober 1986 di Medan. Karya-karyanya terasa abadi dan lagu-lagunya tetap semarak dalam menciptakan lagu-lagu Batak karena melodinya yang enak didengar dan syair-syairnya yang menyentuh perasaan.

Setelah literasi dokumen dan melihat video lagu-lagu yang diciptakan oleh Nahum Situmorang, penulis tertarik pada lagu *Da Natinitip Sanggar Ito*. Lagu ini memiliki keunikan tersendiri, karena menggambarkan perjalanan seseorang yang ingin menjalin kedekatan lebih dengan pasangannya. Karena ada tata krama menjalin hubungan dalam masyarakat Batak. Untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai bentuk musik dan makna lagu *Da Natinitip Sanggar Ito*, penulis ingin mendalami dan mengadakan penelitian yang berjudul ***“Analisis Bentuk Dan Makna Lagu “Da Natiniptip Sanggar” Karya Nahum Situmorang”***.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Hardani, dkk (2020:78), Masalah yakni kesenjangan antara harapan dan kenyataan sekarang. Kesenjangan yang dimaksud bisa mengacu pada ilmu pengetahuan, sosial budaya, dan sebagainya. Dengan adanya kesenjangan tersebut, penulis diharapkan mampu mengatasinya, melalui mengidentifikasi, memilih dan merumuskannya. Berdasarkan uraian tersebut, identifikasi masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk lagu dari lagu *Da Natiniptip Sanggar* Karya Nahum Situmorang.
2. Makna lagu yang terdapat dalam lirik lagu *Da Natinitip Sanggar* Karya nahum situmorang.
3. Interpretasi lagu *Da Natiniptip Sanggar* Karya Nahum Situmorang.
4. Unsur-unsur musik dari lagu *Da Natiniptip Sanggar* Karya Nahum Situmorang.
5. Fungsi sosial dari lagu *Da Natiniptip Sanggar* Karya Nahum Situmorang.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang jelas dan terfokus akan membantu menjaga agar penulis tetap terarah dan efisien. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Sugiyono (2019:207) yang menyatakan bahwa, “Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan focus permasalahan, yang berisi hal yang umum”. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menetapkan batasan masalah untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk lagu pada lagu *Da Natiniptip Sanggar* karya Nahum Situmorang.
2. Makna yang terdapat didalam lirik lagu *Da Natiniptip Sanggar* karya Nahum Situmorang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah titik fokus dalam sebuah penelitian yang akan dipertanyakan, oleh karena itu dibutuhkan rumusan masalah yang baik untuk menentukan jawaban dari pertanyaan. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019:206) “Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang telah disusun berdasarkan masalah yang harus dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Rumusan masalah yang akan dibahas berdasarkan ruang lingkup tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis bentuk lagu pada lagu *Da Natiniptip sanggar* karya Nahum Situmorang?
2. Bagaimana makna yang terdapat pada lirik lagu *Da Natiniptip Sanggar* karya Nahum Situmorang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan yang menggambarkan hasil yang diharapkan atau tujuan yang ingin diraih melalui pelaksanaan studi tersebut. Sukiati (2016:12) mengatakan bahwa, “Tujuan penelitian adalah meningkatkan atau mengembangkan pengetahuan, menyelidiki suatu masalah yang akan dipecahkan sumber permasalahannya, mengambil peluang, memverifikasi fenomena yang terjadi dengan suatu teori yang telah ada”. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk dari lagu *Da Natiniptip Sanggar* karya Nahum Situmorang.
2. Untuk mengetahui makna yang terdapat di dalam lirik lagu *Da Natiniptip Sanggar* karya Nahum Situmorang.

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian memiliki manfaat-manfaat yang diperoleh setelah dilakukannya penelitian. Menurut Sukiati (2016:14) “Penelitian memiliki manfaat yang signifikan, yaitu memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan serta menghadapi tantangan lingkungan, terutama dalam situasi yang memerlukan pengambilan keputusan secara cepat”. Terdapat dua manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan secara luas dalam menganalisis bentuk musik pada sebuah lagu dan teori musik, khususnya dalam karya musisi Batak.
- b. Penelitian ini dapat memberikan referensi yang lebih lengkap tentang unsur-unsur musik dalam karya Nahum Situmorang.
- c. Bagi generasi muda agar dapat lebih memperhatikan, mendukung dan sebagai bahan motivasi pada para pembaca, khususnya untuk memperdalam dan menekuni analisis musik.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat memperkaya wawasan praktis bagi pendidik dan pelajar musik dalam mengajarkan konsep-konsep struktur dan bentuk musik.
- b. Penelitian ini dapat memberikan referensi praktis dalam hal analisis musik bagi para musisi dan peneliti.